

ABSTRAK

PENGUASAAN AGRARIA GIESTING PADA TAHUN 1926-1942 OLEH *INDO-EUROPEESCH VERBOND (I.E.V)*

Oleh

ELSA DARA PUSPITA

Indo-Europeesch Verbond (I.E.V) adalah suatu aliansi orang-orang keturunan Indo-Eropa yang didirikan pada Tahun 1919. Tujuan didirikannya ingin memperjuangkan kehidupan orang-orang Indo-Eropa yang terjadi diskriminasi dimana mereka mengalami persaingan pekerjaan dan kesulitan mendapatkan kerja di Pulau Jawa. Kondisi tersebut mendorong I.E.V berinisiatif meminta lahan kepada pemerintah belanda untuk di buka lahan pertanian untuk membentuk kelas pertanian bagi kaum Indo-Eropa. Daerah yang direncanakan untuk wilayah penguasaan agraria oleh I.E.V yakni Giesting terletak di jalan utama Kota-Agoeng salah satu wilayah di Lampongsch. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penguasaan agraria pada Tahun 1926-1942 oleh *Indo-Europeesch Verbond (I.E.V)* di Giesting?, dan Bagaimanakah kontribusi *Indo-Europeesch Verbond (I.E.V)* dalam pembangunan infrastruktur perkebunan di Giesting pada Tahun 1926-1942?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penguasaan agraria yang dilakukan oleh I.E.V dan kontribusi pembangunan Infrastruktur pertanian yang dibuat I.E.V di Giesting. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis yang meliputi tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni teknik dokumentasi, kepustakaan, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis data historis. Hasil dari penelitian menunjukkan bentuk penguasaan agraria di Giesting yang dilakukan oleh I.E.V dengan membuka lahan untuk pemukiman dan pertanian kopi pada Tahun 1926. Selain kopi sebagai hasil unggul dari perkebunan I.E.V terdapat beberapa perkebunan lain seperti kebun teh, jagung, padi, sayuran, dan selain itu mereka pun beternak ayam, sapi, dan babi. Kontribusi pembangunan infrastruktur yang dilakukan I.E.V dapat dilihat melalui berbagai macam pembangunan yang dilakukan yaitu jalan, sekolah pertanian, rumah sakit, aliran irigasi, sekolah, gereja, pabrik kopi, pabrik teh, kantor pos, dan lain sebagainya. Kesimpulan dari penelitian ini sejarah proses penguasaan agraria dan kontribusi pembangunan yang dilakukan I.E.V di Geisting. Memunculkan beberapa dampak yang sangat signifikan terhadap bidang sosial dapat dilihat melalui kehidupan masyarakat yang makmur dalam bidang pertanian.

Kata Kunci: Penguasaan Agraria, Infrastruktur, *Indo-Europeesch Verbond (I.E.V)*

ABSTRACT

GIESTING'S AGRARIAN CONTROL IN 1926-1942 BY INDO-EUROPEESCH VERBOND (I.E.V)

By

ELSA DARA PUSPITA

Indo-Europeesch Verbond (I.E.V) an alliance of Indo-European peoples established in 1919. The purpose of its establishment is to fight for the lives of Indo-European people who are discriminated against where they experience job competition and difficulty getting work on the island of Java. This condition causes I.E.V took the initiative to ask the Dutch government for land to open agricultural land to form an agricultural class for Indo-Europeans. The area planned for the territory of agrarian control by I.E.V namely Giesting is located on the main street of the city-Agoeng one of the areas in Lampongsch. The formulation of the problem in this study is "how the agrarian domination in 1926-1942 by Indo-Europeesch Verbond (I.E.V) in Giesting?, and how did the contribution of the Indo-Europeesch Verbond (I.E.V) in the development of plantation infrastructure in Giesting in 1926-1942?". The purpose of this study was to determine the agrarian control system conducted by I.E.V and the contribution of agricultural infrastructure development made I.E.V di Giesting. The method used in this study is the method of historical research which includes stages of heuristics, criticism, interpretation and historiography. Techniques in collecting data used by researchers are documentation techniques, literature, and interviews. Data analysis techniques used in research are historical data analysis techniques. The results of the study showed the form of agrarian control in Giesting conducted by I.E.V by clearing land for settlement and coffee farming in 1926. In addition to coffee as a superior result of plantation I.E.V there are several other plantations such as tea gardens, corn, rice, vegetables, and in addition they also raise chickens, cows, and pigs. The contribution of infrastructure development in doing I.E.V can be seen through various kinds of construction carried out, namely roads, agricultural schools, hospitals, irrigation streams, schools, churches, coffee factories, tea factories, post offices, and so on. The conclusion of this study the history of the process of Agrarian control and the contribution of development carried out I.E.V in Geisting. Raises some very significant impact on the social field can be seen through the life of a prosperous society in the field of Agriculture.

Keywords: *Agrarian Control, Infrastructure, Indo-Europeesch Verbond (I.E.V)*